

Gastronomi Kuliner Indonesia dalam Konten Instagram Nick Molodysky dan Implikasinya terhadap Keterampilan Berbicara Siswa BIPA

Edy Nugraha¹, Karintania Maharani²

¹Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA

² Sekolah Sampoerna Academy Jakarta

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya pemanfaatan media sosial sebagai sumber bahan ajar otentik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), khususnya pada ranah gastronomi yang berperan penting dalam memperkenalkan budaya Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan representasi gastronomi Indonesia dalam konten Instagram Nick Molodysky serta menganalisis implikasinya terhadap pengembangan keterampilan berbicara pemelajar BIPA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis konten terhadap 17 unggahan video pada akun Instagram @masak2dengannick selama periode Juni–November 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten gastronomi Nick Molodysky terbagi menjadi tiga kategori utama, yaitu konten prosedural, dialog atau bermain peran, serta deskripsi umum dan kultural. Ketiga kategori tersebut menyediakan contoh autentik yang relevan sebagai materi pengembangan keterampilan berbicara, mulai dari produksi tuturan sederhana hingga argumentasi kultural. Temuan penelitian menegaskan bahwa konten Instagram dengan fokus gastronomi tidak hanya memperkaya kosakata dan pemahaman budaya pemelajar, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar melalui paparan konteks nyata. Dengan demikian, konten gastronomi di media sosial berpotensi kuat sebagai sumber ajar pendukung pembelajaran BIPA yang interaktif, kontekstual, dan berorientasi budaya.

Kata kunci: Gastronomi; BIPA; Keterampilan berbicara; Media sosial; Instagram

Abstract

This study is motivated by the growing use of social media as an authentic learning resource in Indonesian as a Foreign Language (BIPA) instruction, particularly in the domain of gastronomy, which plays a significant role in introducing Indonesian culture. This research aims to describe the representation of Indonesian gastronomy in Nick Molodysky's Instagram content and analyze its implications for developing BIPA learners' speaking skills. The study employs a qualitative method using content analysis of 17 video posts uploaded to the Instagram account @masak2dengannick from June to November 2025. The findings reveal three dominant categories of gastronomic content—procedural explanations, dialogues or role plays, and general or cultural descriptions. These categories provide authentic and relevant examples for enhancing speaking skills, ranging from simple descriptive utterances to culturally informed arguments. The study confirms that gastronomy-focused Instagram content not only enriches learners' vocabulary and cultural understanding but also increases learning motivation through exposure to real-life contexts. Accordingly, gastronomic content on social media holds strong potential as a supportive learning resource for interactive, contextual, and culture-oriented BIPA instruction.

Keywords: BIPA; Instagram; Gastronomy; Speaking skills; Social media;

PENDAHULUAN

Program pembelajaran bahasa Indonesia terus berkembang seiring dengan meningkatnya minat global terhadap bahasa, budaya, dan potensi ekonomi Indonesia. Terlebih lagi ketika bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa UNESCO pada tahun 2023, pembelajaran bahasa Indonesia (Kojima et al., 2025). Banyak sekali orang asing yang saat ini belajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing yang biasa disingkat BIPA (Wijayanti et al., 2024). Ada banyak cara dalam menginternasionalisasikan bahasa Indonesia, seperti adanya pemanfaatan diaspora, pelaksanaan program promosi budaya dan bahasa, penggunaan media digital serta teknologi, hingga komitmen pemerintah terkait pengiriman pengajar BIPA dan akses pada bahan ajar (Karamina & Fithriana, 2024).

Pembelajaran BIPA menekankan tidak hanya pada penguasaan struktur bahasa, tetapi juga pemahaman konteks sosial dan budaya nyata agar pembelajar dapat mudah mempelajari berdasarkan konteks sosial (Ambarwati et al., 2023). Pengembangan pembelajaran BIPA berbasis budaya sudah dibahas jauh dahulu pada Kongres Bahasa Indonesia VI (Nugraha et al., 2025). Hasil kongres memuat enam rekomendasi tindak lanjut spesifik untuk BIPA. Rekomendasi 1 sampai 3 menyoroti tiga area krusial: penelitian BIPA di luar negeri, pengembangan materi BIPA yang kontekstual dan kaya budaya, serta peningkatan kualitas BIPA secara keseluruhan (kurikulum, bahan ajar, dan kemampuan pengajar). Tiga rekomendasi terakhir (4-6) fokus pada: pengutamaan budaya dalam bahan ajar, studi banding terhadap pengembangan bahasa negara lain, dan dukungan berupa beasiswa untuk guru BIPA.

Dalam konteks revolusi digital, integrasi teknologi media sosial telah menjadi aspek krusial dalam inovasi pengajaran BIPA. Pemanfaatan teknologi digital menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan pembelajar, mulai dari aplikasi seperti Duolingo, google classroom, maupun sosial media seperti Youtube, Tiktok, dan Instagram (Nasrullah et al., 2024). Instagram, sebagai salah satu platform media sosial, diidentifikasi memiliki potensi besar sebagai sumber materi ajar yang menarik, autentik, dan aktual yang dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa kedua (Sari, 2025).

Salah satu konten budaya yang dianggap menarik dan penting untuk diintegrasikan dalam materi BIPA adalah **gastronomi** atau budaya konsumsi makanan Indonesia. Seiring perkembangan global, gastronomi kini dipandang bukan hanya sebagai konsumsi, melainkan sebagai alat untuk edukasi, diplomasi, dan pelestarian budaya (Andriana et al., 2025). Gastronomi mempelajari keterkaitan antara makanan, masyarakat, dan budaya. Makna suatu makanan tertanam dalam setiap aspeknya, mulai dari pengolahan, bahan, hingga cara penyajian. Khususnya, hidangan khas Nusantara menjadi cerminan nilai-nilai sosial yang terus berkembang. Representasi

kuliner di Instagram, melalui teks, gambar, dan video, menawarkan wacana yang otentik dan terkini bagi pembelajar BIPA.

Salah satu vlogger yang turut mempromosikan khasanah makanan Indonesia adalah Nick Molodysky. Nick Mododysky adalah orang Australia yang gemar mempromosikan budaya makanan khas Indonesia di konten instagramnya. Akun Instagram Nick adalah @masak2dengannick. Nick Molodysky juga pernah membuat buku khas kuliner Tionghoa Indonesia dengan judul “Kuliner Khas Tionghoa di Indonesia” (Florescia, 2020; Sie et al., 2021). Akun @masak2dengannick menarik untuk dijadikan contoh materi ajar berbicara karena akun tersebut cukup banyak memproduksi konten berkaitan dengan kuliner dan gastronomi makanan Indonesia. Dari bukan Juni-November, sudah ada 17 konten berkaitan dengan masakan Indonesia sehingga membuat penulis untuk tertarik bagaimana representasi gastronomi kuliner Indonesia dan kaitannya dengan keterampilan berbicara.



Gambar 1. Konten Instagram Nick Molodysky

(Sumber: <https://www.instagram.com/masak2dengannick/?hl=en>)

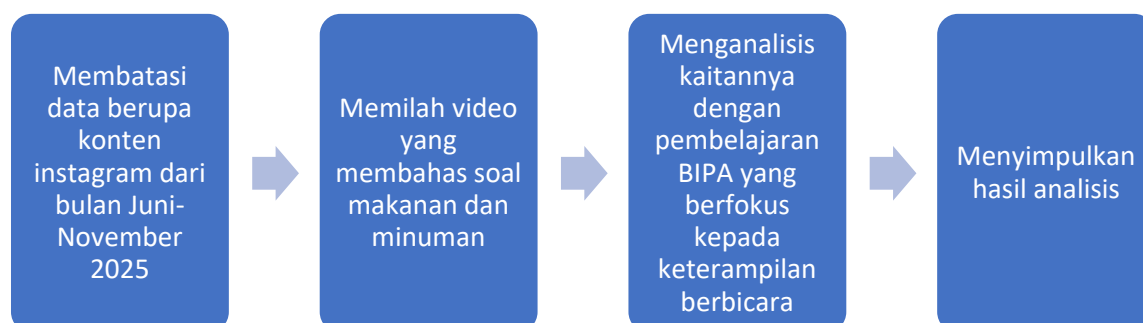
Beberapa penelitian yang mengaitkan antara kuliner Indonesia dan pembelajaran BIPA banyak dilakukan. Penelitian gastronomi sastra juga meningkat dalam 5 tahun terakhir. Akan tetapi, yang membahas mengenai kaitan BIPA dan gastronomi masih sedikit dilakukan. Penelitian mengenai gastronomi sebagai media diplomasi budaya telah dilakukan. Kesimpulannya adalah aktivitas kuliner yang bersifat langsung, interaktif, dan kontekstual terbukti membantu pemelajar memahami budaya serta kosakata kuliner Indonesia meskipun masih ada kendala pada tingkat kekompleksan tertentu,

sekaligus meningkatkan motivasi belajar (Nirmalasari & Wilujeng, 2025). Penelitian kedua membahas Gastronomi nusantara sebagai strategi pengenalan dan pelestarian budaya Indonesia. Penelitian ini menekankan bahwa gastronomi Nusantara berfungsi sebagai sarana pendidikan dan diplomasi yang efektif untuk memperdalam pemahaman budaya para pemelajar BIPA (Andriana et al., 2025). Ketiga adalah penelitian konten #LaurenceBenson yang dinilai positif oleh sebagian besar responden karena memperkenalkan dan melestarikan budaya Indonesia kepada masyarakat luar negeri (WNA) dan lokal (Rahmah et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gastronomi direpresentasikan dalam konten instagram Nick Molodysky dan bagaimana implikasinya terhadap keterampilan berbicara pembelajaran BIPA. Pembatasan penelitian ini ada pada lingkup konten yang dianalisis hanya 6 bulan mulai dari Juni sampai November 2025 dan implikasinya dibatasi pada keterampilan berbicara.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model analisis konten instagram Nick Molodysky. Analisis konten merupakan metode untuk menelaah dan menafsirkan makna pesan dalam teks guna menghasilkan suatu inferensi (Zuchdi & Afifah, 2019). Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap isi pesan pada berbagai bentuk dokumen, seperti gambar, tarian, lagu, atau artikel yang bersifat tidak terstruktur. Dasar-dasar analisis konten mencakup data, konteks, fokus analisis, pengetahuan peneliti, proses penarikan kesimpulan, serta validitas . Peneliti dapat menentukan satu konsep utama dari dokumen yang banyak membahas topik tertentu.

Data primer diambil dari postigan Molodysky pada akun @masak2dengannick dari bulan Juni-November 2025. Terdapat 17 konten video yang berkaitan dengan masakan Indonesia. Dari 17 konten video tersebut akan dilihat isi konten dan kaitannya dengan pembelajaran BIPA yang berfokus kepada keterampilan berbicara. Berikut adalah langkah-langkah penelitian.



Gambar 2. Langkah Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut merupakan konten yang berkaitan dengan gastronomi dari Nick Molodysky pada akun @masak2dengannick.

Tabel 1. Konten Gastronomi Nick Molodysky

No	Tanggal Konten	Jenis masakan	Isi konten
1	1 November 2025	Buncis ati ampela	Cara memasak, bahan-bahan, dan tempat dijual
2	30 Oktober 2025	Bubur ayam	Dialog tukang bubur ayam dan pembeli
3	27 Oktober 2025	Soto Betawi	Dialog tukang soto ayam dan pembeli
4	21 Oktober 2025	Koyor Mercon	Cara memasak, bahan-bahan, dan tempat dijual
5	20 Oktober 2025	Ikan Tim	Cara memasak, bahan-bahan, dan tempat dijual
6	19 Oktober 2025	Sambel Cirebon	Cara memasak, bahan-bahan, dan tempat dijual
7	20 September 2025	Rajungan lada hitam	Cara memasak, bahan-bahan, dan tempat dijual
8	17 September 2025	Masakan padang: Rendang, gulai ayam, gulai kapau, perkedel	Dialog tukang dan pembeli
9	21 Agustus 2025	Coto Makasar	Cara memasak, bahan-bahan, dan tempat dijual
10	13 Agustus 2025	Mie ayam Jamur	Cara memasak dan bahan-bahan
11	27 Juli 2025	Sarapan ala Indonesia: bakso, nasi goreng dan australia	Kebiasaan makan orang Indonesia dan Australia
12	14 Juli 2025	Ubi Madu	Deskripsi Ubi Madu
13	2 Juli 2025	Manfaat tape	Deskripsi manfaat tape
14	27 Juni 2025	Mie goreng dan kue ultah	Budaya makanan saat ulang tahun.
15	19 Juni 2025	Apem tape singkong	Deskripsi manfaat tape singkong
16	12 Juni 2025	Kue Kipo	Bahan pembuat
17	11 Juni 2025	Makanan berkolesterol	Budaya makan orang Indonesia

Terdapat tiga kategori dalam konten gastronomi yang berjumlah 17 dari bulan Juni sampai November. Pertama, terkait dengan cara memasak dan bahan-bahan. Video yang berkaitan dengan prosedural adalah video dengan frekuensi paling banyak yaitu 8 kali. Video tersebut berupa video nomor 1,4,5,6,7,9,10, dan 16. Teks prosedural tersebut memuat makanan Indonesia yang berupa buncis ati ampela, koyor mercon, ikan tim, sambel cirebon, rajungan lada hitam, coto Makasar, mie ayam jamur, dan kue kipo. Dilihat dari asalnya, semua makanan yang dijelaskan dengan konten cara memasak berasal dari berbagai tempat di Indonesia, bukan hanya sentral ke makanan khas daerah pulau Jawa saja.

Kategori kedua adalah dialog antara tukang penjual makanan dengan pembeli. Frekuensi kemunculan yaitu ada 3 kali. Jenis masakan yang kontennya dialog tersebut adalah bubur ayam, soto betawi, dan masakan padang. Ketiga makanan tersebut adalah makanan yang khas dijual dengan tempat tertentu. Misalnya Bubur ayam, yang biasanya tukang jualnya dalam bentuk gerobak. Soto Betawi juga masakan yang sangat populer di Jakarta sebagai ibukota Indonesia sementara masakan padang adalah masakan populer di hampir setiap kota di Indonesia.

Kategori ketiga adalah manfaat dan khasiat dari ubi madu, tape, dan apem. Deskripsi perbedaan sarapan ala Indonesia dan Australia serta budaya makanan saat ulang tahun dan budaya makan orang Indonesia yang takut akan kolesterol juga dijelaskan dalam video Nick Molodysky. Video ini menjelaskan aspek bukan hanya teknis tentang cara memasask, tetapi khasiat, tradisi kebudayaan, dan aspek kesehatan juga.

Dari ketiga kategori tersebut, aspek kuliner adalah aspek pertama karena hanya menjelaskan soal teknis bahan pembuat dan jenis makanan saja. Akan tetapi aspek lebih dalam tentang makanan dapat dilihat di kategori kedua dan ketiga. Aspek tersebut adalah aspek gastronomi. Aspek gastronomi adalah ilmu yang berkaitan dengan estetika makanan, budaya, kesehatan, dan sesuatu di balik kemunculan makanan itu.

Sebagai bahan otentik, Nick Molodysky melakukan diplomasi budaya dan memasarkan budaya Indonesia dari kontennya. Nick bukan orang Indonesia, tetapi dia berkewarganegaraan Australia. Dia mempromosikan kekayaan budaya Indonesia melalui kuliner dan gastronomi dalam konten instagramnya dan video ini dapat berimplikasi kepada contoh dan materi dari keterampilan berbicara siswa BIPA. Beberapa potensi keterampilan berbicara yang telah dicontohkan dan dapat ditiru sebagai instruksi penugasan berbicara topik kuliner atau gastronomi Indonesia adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Kategori Jenis Konten Nick Molodysky

Kategori	Jenis konten	Frekuensi	Potensi sebagai contoh keterampilan berbicara
1	Prosedural	8	Melatih kemampuan mendeskripsikan makanan (rasa, tekstur, aroma) dan memaparkan langkah-langkah (prosedur).
2	Dialog atau bermain peran	3	Melatih kemampuan berdialog dan bernegosiasi/bertanya di lingkungan nyata (pasar, warung makan), termasuk penggunaan ragam bahasa kasual.
3	Deskripsi umum dan kultural	6	Melatih kemampuan berdiskusi dan memberi opini tentang budaya makan, tradisi, dan kesehatan.

Konten gastronomi Nick Molodysky memiliki potensi dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa BIPA karena bersifat otentik, kontekstual, dan menarik. Otentik karena dibuat di sosial media, kontekstual juga dijelaskan prosedur memasak, dialog bermain peran, dan mendeskripsikan tentang budaya dan tradisi makan. Gradasi jenis konten dapat dikembangkan menjadi kegiatan keterampilan berbicara dengan gradasi sebagai berikut ini.

Dalam BIPA level rendah, video dialog atau bermain peran dapat dilakukan karena berfokus kepada dialog bermain peran. Lingkungan bermain peran dapat dibuat seperti tempat nyata seperti di pasar dan warung makan. Pada level menengah, video prosedural membuat makanan juga dapat dijadikan rujukan pembelajaran yang baik sementara level tinggi dapat berupa deskripsi umum dan kultural. Pada level atas, kemampuan berdiskusi dan memberi opini tentang budaya makan dan tradisi serta kaitan dengan kesehatan dapat memberikan contoh bagaimana ide kompleks diproduksi.

Penggunaan konten instagram memiliki beberapa manfaat di antaranya membuat murid dapat lebih interaktif. Kemudian konten instagram juga dapat membuat murid menjadi lebih terlibat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan media sosial instagram juga dapat meningkatkan motivasi belajar. Pun kaitan dengan pembelajaran bahasa, Instagram dapat memberikan kosakata baru seperti idiom dan kosakata sulit (Nasrullah et al., 2024).

SIMPULAN

Konten gastronomi oleh Nick Molodysky di akun @masak2dengannick dikategorikan menjadi tiga jenis: prosedural (terbanyak), dialog/bermain peran, dan deskripsi umum/kultural, yang kesemuanya mencerminkan aspek otentik kuliner dan gastronomi Nusantara. Konten-konten tersebut tidak hanya membahas teknis (bahan dan cara memasak), tetapi juga menggali aspek gastronomi yang lebih dalam, meliputi budaya, tradisi, dan isu kesehatan terkait makanan Indonesia. Sebagai warga negara Australia, Nick Molodysky secara efektif melakukan diplomasi budaya dengan mempromosikan kekayaan dan keberagaman masakan Indonesia dari berbagai daerah, bukan hanya Jawa. Video-video ini sangat potensial dijadikan bahan ajar otentik untuk keterampilan berbicara (kontekstual dan menarik) bagi pemelajar BIPA karena berisi contoh dialog, prosedur, dan diskusi budaya. Otensi penggunaan konten ini dapat disesuaikan dengan gradasi level BIPA: level rendah cocok dengan video dialog (bermain peran), level menengah dengan video prosedural, dan level tinggi dengan deskripsi kultural dan diskusi opini. Secara keseluruhan, konten gastronomi Nick Molodysky berhasil menjembatani gap antara pembelajaran bahasa dan pengenalan budaya melalui media sosial, memberikan rujukan instruksi penugasan berbicara yang kaya dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A., Laksono, P. T., Wahyuni, S., & Sari, I. N. (2023). The Needs of Beginning Thai BIPA Learners on Indonesian Cultural Content. *ATHENA: Journal of Social, Culture and Society*, 1(4), 239–246.
- Andriana, W. D., Suyatno, & Indrawati, D. (2025). Gastronomi Nusantara sebagai Strategi Pengenalan dan Pelestarian Budaya Indonesia pada Pemelajar BIPA. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 14(2), 105–121.
- Florenia, K. (2020). Perancangan Buku Ilustrasi yang Diangkat dari Buku Kuliner Khas Tionghoa di Indonesia dan Kisah di Baliknya oleh Nicholas Molodysky. *Prosiding Konferensi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual 2020*, 1(1), 393–399.
- Karamina, F. P., & Fithriana, A. (2024). Internasionalisasi Bahasa Indonesia: Upaya BIPA Dan Fenomena Penurunan Minat Bahasa Indonesia di Australia Tahun 2020-2024. *Global Insight Journal*, 09(02), 47–75.
- Kojima, N., Yulianeta, & Moriyama, M. (2025). Potensi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional Melalui Pembelajaran BIPA. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, 141–145.
- Nasrullah, R., Prayogi, A., & Jannah, R. (2024). Digital Transformation in BIPA Learning: Increasing Accessibility and Effectiveness Through Technology. *Literatur (Jurnal Bahasa Dan Sastra)*, 6(2), 67–96. <https://doi.org/10.47766/literatur.v6i2.3373>
- Nirmalasari, Y., & Wilujeng, L. L. (2025). Gastronomi sebagai Media Diplomasi Budaya dalam Pembelajaran BIPA: Kajian Persepsi, Motivasi dan Minat. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(4), 4397–4412.
- Nugraha, E., Tarmini, W., Riadi, S., & Solihati, N. (2025). Kesesuaian Materi dalam Buku Teks BIPA Berbasis Budaya Lokal Jakarta. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*

Indonesia, 07(2), 138–153.

- Rahmah, A. J. N., Dzikri Millati Azahra, Fadhilah, F. I., Alfath, K. M., & Rizkylanfi, M. W. (2024). Eksplorasi Bahasa Indonesia dalam Gaya dan Rasa Gastronomi. *Tourism Hospitality and Culture Insights Journal*, 4(1), 1–9.
- Sari, Y. M. (2025). Analisis Wacana Media Sosial sebagai Sumber Otentik Pembelajaran BIPA: Meneliti Potensi Instagram sebagai Bahan Ajar dan Konteks Belajar. *Prosiding Seminar Nasional BIPA UMSU 2025*, 1(1), 432–437.
- Sie, E. C., Sekarasri, A. L., & Harnoko, I. (2021). Perancangan Buku Kuliner Kota Pontianak dengan Pendekatan Fotografi Makanan. *Prosiding Konferensi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual (KOMA DKV)*, 1(1).
- Wijayanti, R. N., Dzirin, S. A., & Sudaryanto. (2024). Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Indonesia pada Pemelajar BIPA dalam Video Instagram @BIPA Kemendikbud. *Jurnal Ilmiah Sarasvati*, 6(2), 182–193.
- Zuchdi, D., & Afifah, W. (2019). *Analisis Konten, Etnografi, & Grounded Theory dan Hermeneutika*. Bumi Aksara.